

**ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI
MELALUI AKTIVITAS *URBAN FARMING***

(Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari Dan Kelompok Wanita Tani Citra)



RUQIYATUL MUSLIHAH

G021201088



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2024

**ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI
MELALUI AKTIVITAS *URBAN FARMING***

(Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari Dan Kelompok Wanita Tani Citra)

RUQIYATUL MUSLIHAH

G021201088



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2024

**ANALISIS KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI MELALUI
AKTVITAS *URBAN FARMING***

(Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra)

RUQIYATUL MUSLIHAH

G021201088

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Agribisnis

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

202

SKRIPSI
ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI
MELALUI AKTIVITAS URBAN FARMING
(Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra)

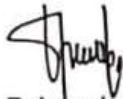
RUQIYATUL MUSLIHAH
G021201088

Skripsi,

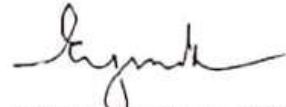
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agribisnis pada tanggal 05 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Program studi agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

Disetujui Oleh :



Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.
NIP 19660427 199103 002



Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si.
NIP 19640815 199002 1 001

Diketahui Oleh :



Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
NIP 19721107-199702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani melalui Aktivitas *Urban Farming* (Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra) benar adalah karya saya dengan arahan dari pembimbing (Ibu Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si sebagai pembimbing utama dan Bapak Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si., sebagai pembimbing pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 20 Juli 2024



Ruqiyatul Muslihah
G021201088

RIWAYAT HIDUP



Ruqiyatul Muslihah lahir di Masumpu pada hari Rabu, 15 November 2001 merupakan putri kedua dari pasangan **Mursadi** dan **Nilma**, memiliki seorang kakak laki-laki bernama **Agus Salim Akhmadi**. Selama hidup, penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu :

1. TK Maccolli Lolo, Tahun 2007-2008
2. SD 233 Mattampawalie, Tahun 2008-2014
3. SMP Negeri 1 Mare, Tahun 2014-2017
4. SMA Negeri 2 Bone, Tahun 2017-2020

Selanjutnya, dinyatakan lulus melalui Jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Kota Makassar pada tahun 2020 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh Pendidikan di Universitas Hasanuddin, selain mengikuti kegiatan akademik, penulis bergabung dalam organisasi di lingkup Departemen Sosial Ekonomi Pertanian dan menjadi Badan Pengurus Harian (BPH) Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2022/2023 sebagai anggota Departemen Pengaderan. Selama menjadi mahasiswa, penulis tidak hanya bergabung dalam organisasi tingkat Departemen, penulis juga bergabung dalam organisasi eksternal yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Start-up dan Organisasi Ikatan Keluarga Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah (IKAB-KIP Unhas) sebagai Koordinator Fakultas Pertanian. Selain Organisasi Intra kampus penulis juga aktif dalam organisasi ekstra kampus yaitu Komunitas Dolan (Donasi dan Literasi Anak Jalanan) serta Volunteer Kegiatan Sosial. Penulis juga aktif menjadi asisten mata kuliah yakni Kewirausahaan, Analisis Perencanaan dan Pengembangan Agrosisten (APPAS) dan mata kuliah Ko-kurikuler. Penulis juga pernah menjalani magang di Hidroponik Unhas pada tahun 2022, di Dinas Pengelolaan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2022, di Samata Green House (SGH Hydroponic) pada Tahun 2023 dan terakhir di Perum BULOG Panakkukang pada Tahun 2023. Selain itu penulis juga aktif mengikuti lomba tingkat universitas hingga nasional yaitu PKM, PMW dan P2MW. Serta aktif mengikuti seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, reguler hingga nasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” **Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petanu Melalui Aktivitas Urban Farming (Kasus Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra)**”. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Melalui kesempatan yang mulia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu semasa penulis berjuang menuntut ilmu di kampus khususnya pihak yang membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada :

1. Orang tua Tercinta, cinta pertama dan panutanku Alm. Abah tercinta **Mursadi** dan pintu surgaku Almh. Ibu Tersayang **Nilma**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepada penulis. Alhamdulillah penulis sudah berada di tahap ini, meskipun selama pengerjaan skripsi ini tidak membersamai secara fisik, semangat dan pengorbanannya tetap membimbing dan menginspirasi setiap langkah perjalanan hidup penulis. Terimakasih atas doa yang selalu dilangitkan untuk penulis, begitupun sebaliknya penulis tiada hentinya melangitkan doa untuknya. *al-fatihah*.
2. Kakak **Agus Salim Akhmadi**, terimakasih atas bantuannya selama ini, terimakasih atas dukungannya dan telah menjadi kakak yang baik untuk penulis. Sehat dan bahagia selalu kakak.
3. Kepada Nenekku **Andi Aberi Mase** terkasih yang selalu mendoakan penulis selama hidupnya. terimakasih telah menjadi orang tua pengganti bagi penulis, terimakasih atas dukungan yang tak terhingga diberikan kepada penulis, memberikan penulis nasehat untuk selalu berbuat baik kepada semua orang, selalu menyisihkan sebagian gajinya untuk diberikan kepada penulis serta memberikan penulis banyak dorongan untuk menggapai cita-cita yang di inginkan. Nenek adalah pilar kekuatan bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tolong hidup lebih lama di dunia ini agar penulis bisa mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah nenek lakukan

selama ini. Doa dan keikhlasan dari nenek telah mengantarkan penulis untuk mewujudkan impian.

4. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si** selaku Pembimbing Utama penulis ucapkan banyak terima kasih atas waktu, ilmu, bimbingan, serta kesabaran dan pengertian yang telah diberikan kepada penulis. Walaupun ditengah padatnya kegiatan, ibu senantiasa meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan yang mungkin dapat membuat kecewa, baik pada saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala aktivitas ibu dapat dimudahkan serta diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah SWT. Semoga ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
5. Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmallino, M.Si** selaku Pembimbing II, terima kasih atas segala waktu yang telah diluangkan, ilmu, arahan dan saran yang diberikan kepada penulis selama proses bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan yang telah membuat kecewa, baik saat perkuliahan maupun selama proses bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap Bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.
6. Ibu **Prof. Dr. Sitti Bulkis, M.S** dan Bapak **Ir. A. Amrullah, M.Si** terima kasih telah memberikan masukan dan arahan dalam perbaikan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan dan tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini. Semoga bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah SWT.
7. Ibu **Prof. Dr. A. Nixia Tenriwaru, S.P., M.Si**, dan Bapak **Rusli M. Rukka, S.P., M.Si**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan di Universitas Hasanuddin.
8. **Bapak dan ibu dosen**, khususnya **Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh pendidikan.
9. **Seluruh staf dan pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** terkhusus Pak Rusli, Bu Ima, dan Kak Farel yang telah membantu penulis dalam proses administrasi untuk penyelesaian tugas akhir ini.
10. **Ibu – Ibu KWT Dewi Sari dan KWT Citra** terimakasih telah banyak membantu penulis saat proses penelitian. Membantu penulis mengisi kuesioner dan ramah kepada penulis. Terimakasih bantuannya ibu-ibu semoga ibu sehat selalu.
11. Kepada Tante tersayang **Fatimah Azzahra Ratnah**, terimakasih atas kasih sayang, dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis. Terimakasih selama penulis kuliah membantu penulis dalam segala hal. Penulis berharap semoga puang sehat selalu agar penulis bisa membalas kebaikanmu.

12. Kepada **Keluarga Besar alm. Ahmad Muttalib**, yang penulis tidak bisa ucapkan satu-satu, terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih selalu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun material, semangat yang tak hentinya diberikan kepada penulis agar penulis bisa mewujudkan cita-cita penulis. Khususnya kepada Om penulis **Mushrifin, S.H**, terimakasih telah membantu membiayai kuliah penulis. Semoga puang dan keluarga sehat selalu. Om **M. Rijal Taqyuddin** dan Mami, serta tanteku **Zn. Muhshinah S.Pd** terimakasih selalu memberi semangat dan membantu penulis saat penulis kesusahan. Semoga kalian sehat selalu.
13. Untuk sahabatku tim enanabon, mari berterimakasih kepada mata kuliah Kewirausahaan karena kita dipersatukan dalam satu tim. Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas pengalaman dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa bantuan kalian penulis tidak ada apa-apanya. Kepada **Vita Istianingsi** yang sudah menjadi sahabat baik bahkan seperti saudara penulis diperantauan, yang sudah sangat banyak membantu penulis, menjadi tempat cerita penulis, yang selalu mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih karena sudah sabar dan setia menemani penulis dari maba hingga sekarang. **Andi Mutmainnah Rustam**, seseorang yang tak kalah pentingnya dikehidupan kampus penulis, seseorang yang banyak memberikan penulis nasehat, banyak memberikan contoh kehidupan sederhana, solusi untuk masalah penulis. Terimakasih selalu setia mengantar jemput penulis ketika penulis kurang sehat. Terimakasih sudah menjadi saudara perempuan yang baik untuk penulis dan selalu setia mendengar cerita penulis bahkan sampai hal yang tidak penting. **Miftahul Jannah**, sahabat yang sangat sabar yang dikenal dengan tutur kata yang lemah lembut, terimakasih sudah menjadi partner yang baik untuk penulis. **Aldy Alfian Hilal**, sahabat penulis dari maba hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi partner yang baik, menjadi teman cerita penulis, membantu penulis ketika susah, menemani penulis ketika penulis tidak ada teman dikampus hingga sama-sama menjadi partner asisten yang baik dan **Dandy Setia Adil Azmal**, kurir enanabon, terimakasih hiburan dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan, terimakasih sudah memberikan tumpangan kepada tim enanabon. Harapan besar penulis kepada tim enanabon semoga kita tetap selalu bersama, semoga pengalaman dan kerja sama kita bisa membawa kita ke masa depan yang cerah. Kita bisa bertemu kembali dititik terbaik. *i love u enanabonku <3*.
14. Untuk Silong tercinta, **Aliah, Azzahra, Mutma, Nares, Nunu, Dilla, Asma, Fahira, Fyah, Hannah, Intan. Liza, Maya, Maudy dan Ninung**. Wanita-wanita cantik yang hadir dalam dunia perkuliahan penulis. Penulis sangat bersyukur karena dipertemukan dengan kalian. Terimakasih telah menjadi silong belajar yang baik, silong berbagi dan silong pengurus di Misekta. Terimakasih telah membersamai penulis mulai dari perkuliahan hingga berorganisasi. Terimakasih atas bantuan, dukungan serta doa yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi. Banyak cerita, pengalaman, pelajaran, canda tawa dan

- tangis yang dilalui bersama. Dipersatukan dengan kalian merupakan takdir baik untuk penulis. Terimakasih silong <3, *bismillah silong soon to be rich mama*.
15. Sahabat terkasihku **Rustini, Nur Fadina** dan **Dhea Rizky Malinda** yang telah memberi warna di hari-hari saat mahasiswa baru. Manusia-manusia yang memiliki karakter berbeda-beda tapi disatukan oleh pendidikan. Walaupun kita sangat jarang berkumpul dan bersua namun kalian selalu ada dihati penulis. Penulis tidak akan melupakan perjuangan kita saat di semester-semester awal. Terimakasih sudah menjadi sahabat perantauan penulis selama perkuliahan. Pengalaman yang luar biasa bersama kalian akan jadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita akan terus berlanjut sampai rambut kita memutih. *I love u more gais*. Semoga kita selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar bisa mewujudkan mimpi-mimpi.
 16. Sobat seperjuangan satu periode, **Salwa Nadiyah M.Fajar, Hilma Marisah, Rezki Pebriani Aliah, Revina Diasti, Agus Salim, Hizkya Sandrianto**, dan **Tedy W. P. Seleng** orang – orang hebat yang di satukan di **Departemen Pengaderan MISEKTA 2022/2023**. Terimakasih telah kebersamaan hingga sekarang, banyak pelajaran dan pengalaman selama bersama kalian, walaupun banyak dinamika hidup yang dilewati nyatanya kita kuat sampai tamat. Terimakasih sudah berjuang dan selamanya kita akan tetap menjadi saudara. Terimakasih atas semangat yang teman-teman berikan kepada penulis. Semoga persaudaraan kita tidak ditelan oleh waktu karena perjalanan hidup kita masih panjang.
 17. Untuk Sodara seperantauan **Andi Ikhwan T. La Temmu Page** dan **Muh. Irvansyah**. Sahabat bahkan penulis sudah menganggap mereka seperti saudara sendiri. Terimakasih telah memberikan cerita hidup dari Maba hingga saat ini. Terimakasih telah sama-sama berjuang menyelesaikan perkuliahan yang in syaa Allah tepat waktu, banyak cerita dan pengalaman yang sudah kita lewati. Terimakasih sudah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Semoga kita akan tetap bersaudara selamanya dan bisa memenuhi semua *wishlist* kita bertiga.
 18. Sahabatku **Srimeliani** dan **Hizkya Sandrianto**. Teman seperjuangan dari maba hingga saat ini. Yang alhamdulillah sekarang sudah melebar. Terimakasih pengalaman baiknya, jalan-jalannya dan pelajarannya. Terkhusus untuk meli, mari tetap berjuang bersama-sama untuk menggapai cita-cita dan memenuhi harapan orang tua. Dan terimakasih semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga kita akan selalu menjadi saudara yang suatu saat akan dipertemukan di takdir baik masing-masing.
 19. **Revina Diasti**, manusia superr perhatian yang penulis kenal di perkuliahan. Dari maba hingga sekarang, penulis tak pernah hentinya ucap syukur karena kenal denganya. Manusia panikan ini sangat banyak membantu penulis, semangat yang tidak ada hentinya diberikan kepada penulis. Bahkan penulis sama-sama mengurus organisasi sehingga bisa saling menguatkan. Sahabat penulis yang satu ini sangat keren powl. Penulis tau paham bagaimana vna melewati semua dinamika-dinamika hidup yang ada. Semangat terus sayangku. **Besse Marwa**

- Amelia dan Hardiyanti Awalia** terimakasih telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini, canda tawa serta pengalaman yang berharga yang diberikan kepada penulis.
20. Sahabat seperjuangan **Theresia Yunita Tandipau, Fadilah Triana Djufri, Alda Khezia, Nurfadina, Mukarramah, dan Achmad Januar** yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam proses penyusunan skripsi hingga saat ini. Terimakasih sudah sama-sama berjuang selama proses bimbingan. Semoga kita semua sukses dan bahagia selalu. Khususnya kepada **Yunita** manusia paling ceria, senyum sumringah, sweet dan sangat perhatian kepada penulis. Terimakasih karena selalu menghibur penulis, memberi semangat kepada penulis, saudara tak seiman penulis tapi penulis sangat sayang. Semoga yuni dan teman – teman lain bahagia dan sehat selalu.
 21. **Keluarga KKNT 110 Desa Sopa, Sri Reski Amalia, Amalia Yusuf, Nurtarisha, Mustika Basri, M. Anugrah Ramadhan, Said Rezki dan Popo Akhly Muhammad.** Keluarga baru penulis, satu atap selama 45 hari bukan waktu yang sebentar, banyak kisah kasih, canda tawa, tangis dan dinamika yang kita lewati. Tapi akhirnya kita bisa menyelesaikan tugas kita sebagai mahasiswa. Terkhusus untuk Bunda tersayang **Hj. Uliyana, S.KM** dan Pakde terkasih **Saleh, S.KM.** terimakasih sudah menganggap penulis seperti anak sendiri, selalu memberikan penulis nasehat, dukungan serta motivasi untuk penulis. Penulis tidak akan melupakan jasa-jasa bunda dan pakde selama penulis di desa. Bunda dan Pakde sudah seperti orang tua penulis, mendorong penulis untuk selalu maju. Semoga Keluarga Sopa bisa kembali berkumpul dan kembali berbagi cerita bersama. *See u on top Teman Sopa.*
 22. “Kepas Genk” **Kak Pita, Kak Dini, Meli, Rosvita dan Vita.** Ibu koas dan dayang-dayang asistennya. Terimakasih sudah banyak membantu penulis, mendorong penulis menyelesaikan skripsi, mendengar keluh kesah penulis, menghibur penulis dan terimakasih atas cinta kasihnya kepada penulis. Alhamdulillah penulis bisa kenal dengan orang-orang baik seperti kalian. Sukses selalu untuk kita semua.
 23. Keluarga SGH Hidroponik, **Kak Fath, Kak Ocan, Kak Aldy, Wahyuni, Fahira, Nunu, Ikhwan, Wiwing dan Ipah,** Terimakasih sudah menjadi bagian dari proses penulis. Banyak canda tawa, bantuan yang diberikan kepada penulis. Terimakasih semangat dan dukungannya, semoga kelak kita bisa berkumpul kembali. Sukses selalu teman-teman.
 24. **20FSAGON,** Keluarga besar penulis di dunia perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi saudara penulis. terima kasih atas cerita, pengalaman, tawa, tangis selama perkuliahan ini serta segala bantuannya, segala suka duka yang kita alami bersama, segala kebersamaan yang telah kita lewati. Kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah. Semangat untuk mengejar mimpi kita masing-masing dan semoga kelak kita tidak akan saling melupakan. Terkhusus kepada **Alif Mubarak,** terimakasih sudah menjadi partner yang baik sepanjang masa, walaupun kita jarang sependapat tapi alhamdulillah semua yang kita

rencanakan selalu berjalan lancar dan sukses. Untuk Alif tetap semangat mengejar cita-citanya. Bahagia selalu.

25. **Kelurga Besar DOLAN, Kak Nafa. Kak Alyak, Kak Nabil, Kak Pari, Kak Anto, Kak Gazali, Kak Sase, Kak Ical, Kak Ucil dan Fyah.** Terimakasih atas pelajaran berharga yang diberikan kepada penulis, hidup sederhana dan saling berbagi. Panjang umur orang-orang baik.
26. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri , Ruqiyatul Muslihah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini . Banyak air mata yang menyaksikan perjuanganmu. Terimakasih sudah kuat hingga bisa ada di titik ini, telah membuktikan kepada semua orang bahwa kamu juga bisa melewati semua badai-badai yang ada. Terimakasih sudah berjuang untuk tetap berusaha menjadi versi terbaik . semoga semua usahamu selalui di ridhoi Allah SWT.

Demikian dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diberikan keberkahan serta kebahagiaan dunia dan akhirat kelak oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 20 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

RUQIYATUL MUSLIHAH. **Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Melalui Konsep *Urban Farming* (Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra)** (dibimbing oleh Rahmadanih dan Eymal B. Demmallino).

Latar Belakang. Urban farming dihadirkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan terutama bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani sebagai solusi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga pada kelompok wanita tani melalui konsep urban farming serta untuk menganalisis kontribusi aktivitas urban farming terhadap pendapatan rumah tangga anggota kelompok wanita tani peserta urban farming. **Metode.** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis tingkat ketahanan pangan dengan mengetahui pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Lokasi penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu di BTN Karmila Sari dan BTN Citra Tello. Populasi penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra yang berjumlah 63 orang. **Hasil.** Adapun hasil penelitian yang dilakukan yaitu Tingkat ketahanan pangan rumah tangga anggota kelompok wanita petani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Citra sebagian besar telah tergolong tahan pangan. Sejumlah 92% rumah tangga anggota kelompok wanita tani tergolong rumah tangga tahan pangan, sedangkan 3% tergolong rentan pangan dan sisanya yakni 5% tergolong kurang pangan.

Kata Kunci : Kelompok Wanita Tani, Urban Farming, Ketahanan Pangan

ABSTACT

RUQIYATUL MUSLIHAH. *Analysis Of The Level Of Food Security Of Farming Households Through Urban Farming Activities (Cases In The Dewi Sari Women's Farming Group And The Citra Women's Farming Group)*. (Supervised by Rahmadanah and Eymal B. Demmallino).

Background. Urban farming was presented by the government to be implemented especially for people who live in urban areas, especially those who are members of farmer groups as a solution to help people meet their food needs. **Objective.** This research aims to analyze the level of household food security in the women farming group through the concept of urban farming and to analyze the contribution of urban farming activities to the household income of members of the women farming group participating in urban farming. **Method.** This research was conducted using food security level analysis by knowing household income and expenditure. The location of this research was carried out in two places, namely at BTN Karmila Sari and BTN Citra Tello. The population of this study was the Dewi Sari Women's Farming Group and the Citra Women's Farming Group, totaling 63 people. **Results.** The results of the research carried out were that the level of household food security of members of the Dewi Sari women farmer group and the Citra Women's Group was mostly classified as food secure. A total of 92% of households belonging to women farmer groups are classified as food secure households, while 3% are classified as food insecure and the remaining 5% are classified as food insecure.

Keywords : Women Farming Groups, Urban Farming, Food Security

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	7
II. METODE PENELITIAN	9
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
2.2 Metode Penelitian.....	9
2.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	9
2.2.2 Populasi dan Sampel.....	10
2.3 Metode Analisis Data.....	10
2.4 Batasan Operasional.....	12
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	14
3.1.1 Letak Geografis dan Iklim Kota Makassar.....	14
3.1.2 Letak Geografis dan Kondisi Kecamatan Tamalanrea.....	14
3.1.3 Letak Geografis dan Kondisi Kecamatan Panakkukang.....	15
3.2 Deskripsi Kelompok Wanita Tani.....	16
3.2.2 Kelompok Wanita Tani Citra.....	17
3.3 Karakteristik Responden.....	18
3.3.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	18
3.3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	19
3.3.3 Karakteristik Berdasarkan Anggota Keluarga.....	20

3.5 Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani.....	23
IV. PENUTUP.....	29
4.1 Kesimpulan	29
4.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kelompok Tani di Kota Makassar	3
Tabel 2. Indeks Ketahanan Pangan 3 Kota di Provinsi Sulawesi Selatan.....	3
Tabel 3. Indikator Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga	11
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	19
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	20
Tabel 6. Karakteristik Berdasarkan Anggota Keluarga.....	20
Tabel 7. Pendapatan Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani.....	22
Tabel 8. Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani..	24
Tabel 9. Tingkat Konsumsi Energi Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani	26
Tabel 10. Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Anggota Kelompok Wanita Tani	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. Peta Iklim Kota Makassar	14
Gambar 3. Peta Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar	15
Gambar 4. Peta Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar	16
Gambar 5. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Dewi Sari	17
Gambar 6. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Citra	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	34
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	39
Lampiran 3. Identitas Responden	40
Lampiran 4. Pendapatan Rumah Tangga.....	43
Lampiran 5. Pengeluaran Pangan Rumah Tangga	45
Lampiran 6. Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga.....	47
Lampiran 7. Tingkat Konsumsi Energi	56

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketahanan pangan merupakan salah satu isu yang cukup global di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tentang Pangan (2012) Ketahanan pangan didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Menurut data GFSI (*Global Food Security Index*) pada tahun 2018-2022, Indonesia berada pada peringkat ke-58 diantara 113 negara-negara di dunia dengan skor indeks ketahanan pangan sebesar 63,6. Namun pada tahun 2022, turun 5 peringkat menjadi 63 dengan skor 60,2. Indonesia dikenal dengan label negara agraris namun kenyataannya pangan justru menjadi sesuatu yang semakin lama semakin tidak bisa diswasembadakan terutama dalam produk pertanian, khususnya di perkotaan (Rosdiana et al., 2023).

Ketahanan pangan di perkotaan saat ini mengalami penurunan. Widi Arsanti (2022) menyatakan bahwa hal yang menjadi tantangan ketahanan pangan dan gizi saat ini meliputi 1) sarana dan prasarana pertanian, (2) skala usaha tani kecil dan konversi lahan, (3) adanya dampak perubahan iklim, (4) akses pangan yang tidak merata, (5) *food loss and waste* yang tinggi, (6) regenerasi petani lambat dan (7) tantangan di inovasi dan diseminasi teknologi.

Salah satu yang menyebabkan menurunnya kualitas hidup masyarakat perkotaan yaitu berkurangnya ruang terbuka hijau dan konversi lahan karena masifnya pembangunan yang kemudian mempengaruhi kestabilan ekosistem lingkungan. Penduduk perkotaan yang cenderung meningkat setiap tahunnya diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk di perkotaan maupun urbanisasi yang sulit dikendalikan. Adanya fenomena urbanisasi mengakibatkan terjadinya pertambahan penduduk yang berdampak pula pada semakin sempit lahan terutama di perkotaan. Tingginya aktivitas dan populasi manusia mengakibatkan semakin berkurangnya lahan untuk pertanian. Semakin sempitnya lahan pertanian perkotaan dan pinggir perkotaan akibat alih fungsi lahan akan memengaruhi sisi ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat (Prihatin, 2015).

Program *urban farming* adalah salah satu program dari Dinas Pertanian yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin dalam memenuhi konsumsi makanan yang bergizi dan untuk mengurangi pengeluaran keluarga (Junainah et al., 2016). Konsep *urban farming* merupakan program yang dicetuskan sebagai upaya untuk tetap menjaga kualitas hidup yaitu dengan tetap dapat mengkonsumsi makanan sehat yang berbahan ikan dan sayur yang berkualitas di tengah perkotaan (Krisnawati, 2016). *Urban farming* (pertanian perkotaan) adalah penumbuhan (pembuatan), pemrosesan dan distribusi makanan dan produk lainnya melalui budidaya tanaman yang intensif (Puriandi & Indrajati, 2013). Pertanian perkotaan memerlukan strategi dari proses produksi hingga distribusi untuk berkontribusi pada

ketahanan pangan (Sonnino, 2016). Selain meningkatkan ketahanan pangan, bertani di tengah kota juga menambah penghasilan tambahan bagi pelakunya. Adapun beberapa manfaat dari kegiatan *urban farming* dalam mendukung program pemerintah yaitu program kesehatan nasional, kedaulatan pangan nasional dan pelestarian nasional (Soeleman, 2013). Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di perkotaan saat ini yaitu dengan melakukan *urban farming*.

Program *urban farming* dihadirkan oleh pemerintah untuk dilaksanakan terutama bagi masyarakat miskin yang tinggal di perkotaan, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani. Melalui program *urban farming* ini kelompok tani mendapat bantuan berupa benih (sawi, bayam, kangkung), bibit (lombok, terong, tomat). Pupuk organik cair dan media tanam berupa (tanah, polybag dan kompos). Implementasi *urban farming* berbeda-beda disetiap wilayahhnya tergantung kondisi sosial ekonomi, iklim, ketersediaan sarana prasarana dan lainnya (Ramaloo et al., 2018). Hadirnya *urban farming* ini diharapkan agar mampu meningkatkan pendapatan, konsumsi dan khususnya ketahanan pangan rumah tangga. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murwani et al., 2022) yakni urban farming adalah upaya untuk memperoleh pangan, meningkatkan kesejahteraan, memberdayakan masyarakat untuk memperindah kota, serta lingkungan hidup bagi masyarakat. Pertanian perkotaan (*urban farming*) menggunakan intensifikasi lahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari akan buah-buahan dan sayuran segar untuk permukiman/perumahan masyarakat di perkotaan (Nasihien et al., 2017). Pertanian perkotaan telah menjadi gaya hidup karena masyarakat perkotaan semakin sadar akan gaya hidup ini memiliki kesehatan yang baik (Subangkit et al., 2020). *Urban farming* juga berperan untuk mengurangi pengeluaran terhadap bahan pangan, serta berfungsi sebagai sumber pendapatan sebagai bagian dari diversifikasi mata pencaharian (Abdurrohman et al., 2021).

Salah satu program pemerintah untuk kesejahteraan para petani adalah dengan program Kelompok Wanita Tani atau yang biasa disebut dengan KWT. Kelompok wanita tani adalah sekumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya (Thias, 2020) . Kelompok tani dibentuk bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan masyarakat kaum perempuan atau istri petani dalam usaha tani sebagai proses pembangunan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan (Thias, 2020).

Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga pada dunia pertanian, namun banyak perempuan yang berpartisipasi atau memberikan kontribusi nyata pada bisnis yang dijalankan keluarganya. Faktanya sekitar 50% petani perempuan, selain menjadi ibu rumah tangga, juga bekerja di rumah, di ladang atau sawah, bahkan menciptakan lapangan kerja sendiri dengan bergabung di KWT (Nurmayasari & Ilyas, 2014). Hal ini dilakukan karena mereka berharap peran atau partisipasi perempuan petani akan meningkatkan produktivitas usahanya. Kelompok

wanita tani berkontribusi dalam pembangunan pertanian khususnya pada ketahanan pangan dan pendapatan rumah tangga. Peran wanita dalam pembangunan pertanian termasuk ketahanan pangan rumah tangga.

Kota Makassar dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 1.423.877 jiwa meningkat menjadi 1.427.619 jiwa pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 bertambah menjadi 1.432.189 jiwa sedangkan luas wilayah Kota Makassar tidak pernah bertambah 175,8 km² yang terdiri dari 14 kecamatan dengan 143 kelurahan yang masing-masing wilayah memiliki luas dan jumlah penduduk yang bervariasi sehingga kepadatan penduduk dari tahun ke tahun bertambah. Jumlah penduduk yang semakin meningkat sedangkan persediaan bahan pangan menurun (BPS Kota Makassar, 2023). Dengan kepadatan penduduk maka pengadaan kelompok tani dapat dijadikan suatu sarana untuk pemererat rasa kekeluargaan antar masyarakat sekitar, Selain itu hal ini dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kelompok tani karena dengan keberagaman penduduk juga dapat dilihat adanya keberagaman pendidikan, budaya dan kebiasaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi dan inovasi di bidang pertanian (Annisa Nurulita Hasani et al., 2022). Adapun jumlah anggota kelompok tani berdasarkan klarifikasi kelas kelompok tani sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi Kelompok Tani di Kota Makassar

No.	Klasifikasi Kelas Kelompok Tani	Jumlah
1.	Pemula	230
2.	Lanjut	8
3.	Madya	0
4.	Utama	0
5.	Belum Diketahui	34

Sumber : *BPPSDM Kementan, 2020*

Tabel 2. . Indeks Ketahanan Pangan 3 Kota di Provinsi Sulawesi Selatan

No.	Nama Kota	Nilai/Skor Indeks (Skala 0-100)
1.	Makassar	83,36
2.	Pare-pare	79,1
3.	Palopo	73,41

Sumber : *Pangan,2021*

Tabel 2. menunjukkan bahwa kota Makassar ialah kota dengan ketahanan pangan tertinggi di Sulawesi Selatan. Semakin tinggi skor indeks, maka ketahanan pangan semakin membaik. Hal ini dapat dilihat dari laporan Badan Pangan Nasional (Bapanas) yang bertajuk pada Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan Tahun 2022.

Kecamatan Tamalanrea adalah Kecamatan terluas kedua setelah Kecamatan Biringkanaya, dengan luas 31,84 km². Jumlah penduduk Kecamatan Tamalanrea sebanyak 104.584 jiwa tahun 2022 dengan kepadatan penduduk 3.284/km². Sedangkan luas wilayah kecamatan Panakkukang yaitu 17,05 km dan jumlah penduduk sebanyak 143.924 jiwa dengan kepadatan penduduk yaitu 8.441/km² (BPS Kota Makassar, 2023). Masing-masing kecamatan ini memberdayakan Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani Dewi Sari berlokasi di BTN Karmila Sari, Kecamatan Tamalanrea sedangkan BTN Citra Tello Permai merupakan salah satu perumahan yang berlokasi di Kecamatan Panakkukang dan memiliki Kelompok Wanita Tani yaitu Kelompok Wanita Tani Citra. Kedua kelompok wanita tani tersebut melaksanakan konsep pertanian berbasis *urban farming*.

Aktivitas urban farming yang dilakukan oleh kedua kelompok wanita tani yaitu KWT Dewi Sari dan KWT Citra yaitu hidroponik, polybag dan vertikultur. Hidroponik adalah pemberdayaan air sebagai dsar pengembangan tubuh tanaman dan berperan dalam proses *fisiologis* tanaman (Umam et al., 2020). Sistem hidroponik muncul sebagai alternatif lahan pertanian yang terbatas, yaitu tanaman pangan khususnya sayuran (Sutarni et al., 2018). Hidroponik merupakan metode penanaman yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida. Polybag dalam pertanian dan perkebunan adalah plastik yang berwarna hitam yang memiliki beberapa lubang kecil untuk sirkulasi uir, biasanya digunakan untuk bertanam sebagai pengganti pot, atau lebih sering digunakan untuk tempat pembenihan (Astina et al., 2022). Vertikultur adalah sistem tanam di dalam pot yang disusun/dirakit horizontal dan vertikal atau bertingkat pada lahan terbatas atau halaman rumah (Nurmawati dan Kadarwati, 2016).

Adapun jenis sayuran yang di budidaya oleh KWT Dewi Sari dan Citra yaitu cabai, pakcoy, kangkung, bayam, selada, paprika dan seledri. Hasil dari budidaya tersebut dapat dikonsumsi oleh warga serta dapat dijual ke mitra-mitra pangan segar. Selain itu hasil budidaya juga di olah menjadi produk seperti sambal, jus dan salad sayur. Beberapa anggota KWT memiliki usaha khusus untuk memasarkan produk-produk yang telah di olah. Melalui urban kegiatan urban farming ini KWT Dewi Sari dan KWT Citra dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dalam keluarga.pada pelaksanaan kegiatan urban farming seperti polybag, hidroponik dan vertikultur , para anggota KWT yang melakukan hal tersebut memiliki peran ganda yaitu mengurus rumah tangga dan menjalankan kegiatan urban farming untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dengan ikut berkontribusi memncari nafkah serta untuk memenuhi kebutuhan pangannya.

Penelitian terkait analisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga telah banyak dilakukan sebelumnya dengan judul dan metode yang berbeda-beda, namun belum ada yang mengkaji ketahanan pangan rumah tangga di Kota Makassar

khususnya pada KWT dan belum ada yang mengkaji seberapa jauh dampak konsep *urban farming* terhadap ketahanan pangan rumah tangga. Penelitian Pratiwi (2016) dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Desa Kenongorejo Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani rata-rata sudah mencapai >100% dari standar ketersediaan energi yaitu 2.150 kkal/kap/hari maka dapat diketahui bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani Desa Kenongorejo termasuk dalam kategori rentan pangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2020) yaitu “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten”. Metode yang digunakan yaitu metode survey dengan hasil penelitian bahwa secara umum tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Pawindan termasuk dalam kategori tahan pangan. Penelitian dari Supriatna et al. (2020) dengan hasil penelitian bahwa ketahanan pangan petani padi di Desa Campaka Kecamatan Cigugur tergolong sedang dengan 73% petani mampu memenuhi kebutuhan pangan dengan judul penelitian “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Desa Campaka Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran”.

Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Saputri et al. (2016) yang berjudul “Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Kampar Provinsi Riau”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional* dengan hasil penelitian bahwa tingkat ketahanan rumah tangga tidak tahan pangan disebabkan karena pola konsumsi pangan yang tidak terpenuhi dan konsumsi pangan protein yang kurang. Hasil dari penelitian oleh Putri et al., (2019) yaitu pola konsumsi pangan rumah tangga petani berada dalam kondisi rawan pangan serta pola konsumsi pangan berhubungan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga dengan judul penelitian “Pola Konsumsi dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah”.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Cahyani et al. (2020) yang berjudul “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan dan Konsumsi Energi”. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis pendapatan dan pengeluaran rumah tangga petani, analisis proporsi pengeluaran pangan, analisis tingkat konsumsi energi, dan analisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani dengan hasil penelitian yaitu kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani padi di Kabupaten Klaten terdiri atas kurang pangan 40%, tahan pangan 26,67%, rentan pangan 21,67%, dan rawan pangan 11,67%.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2014) yang berjudul Analisis Pola Konsumsi Pangan dalam Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus Desa Bilaporarebba, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, skala likert dan analisis *Rank Spearman*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Bilaporarebba

tergolong sedang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2021) dengan judul penelitian “Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Bawang Merah (*Allium cepa* L.) di Kecamatan Wijayaan Mijen Kabupaten Demak dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa status ketahanan pangan rumah tangga petani bawang merah di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tergolong dalam kategori tahan pangan.

Penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Sawah Irigasi di Desa Cendi Manik Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat”, yang diteliti oleh Sumarni et al. (2020). Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan hasil penelitian bahwa kondisi ketahanan pangan rumah tangga petani sawah irigasi tergolong sebagai rawan pangan sebesar 75%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisa & Lastinawati (2018) dengan hasil penelitian bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berada pada tingkat tahan pangan karena pangsa pengeluarannya <60%. Penelitian ini berjudul “Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Beberapa penelitian di atas memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dari lokasi penelitian, subjek penelitian dan metode penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di BTN Karmila Sari, Kecamatan Tamalanrea dan BTN Citra Tello Permai, Kecamatan Panakkukang. Penelitian ini berfokus pada dua tempat. Adapun subjek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra. Kedua lokasi tersebut berada di wilayah Kota Makassar. Metode yang digunakan peneliti yakni pendekatan kuantitatif serta metode analisis data yang digunakan yaitu analisis proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani, analisis konsumsi pangan berdasarkan konsumsi energi serta analisis ketahanan pangan. Penelitian ini juga berfokus pada rumah tangga kelompok wanita tani serta dengan adanya konsep *urban farming* menjadi pembeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang ini muncul ketertarikan peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga melalui Aktivitas *Urban farming* (Kasus : Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra)**” maka diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga pada Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra melalui konsep *urban farming*.

1.2 Rumusan Masalah

Ketersediaan dan ketahanan pangan merupakan salah satu masalah yang sangat krusial di Indonesia. Karenanya salah satu indikator utama bagi keberhasilan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintah sering diukur dan dikaitkan dengan kemampuan pemerintah dalam menyediakan pangan bagi rakyatnya (Inayah, 2021). Pangan merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia. Sejalan dengan itu ketahanan pangan menjadi isu yang hangat dari waktu ke waktu. Berbagai program telah dilakukan untuk mewujudkan ketahanan pangan. Salah satunya yaitu dengan

membentuk kelompok wanita tani. Namun saat ini Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra mengembangkan pertanian dengan konsep *urban farming* sehingga bisa hadir pernyataan bahwa kelompok wanita tani bisa mengendalikan ketahanan pangan rumah tangganya masing-masing. Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti mengangkat masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat ketahanan pangan rumah tangga pada anggota kelompok wanita tani ?
2. Bagaimana kontribusi *urban farming* terhadap pendapatan rumah tangga anggota kelompok wanita tani ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga pada kelompok wanita tani melalui konsep *urban farming*.
2. Untuk menganalisis kontribusi aktivitas *urban farming* terhadap pendapatan rumah tangga anggota kelompok wanita tani

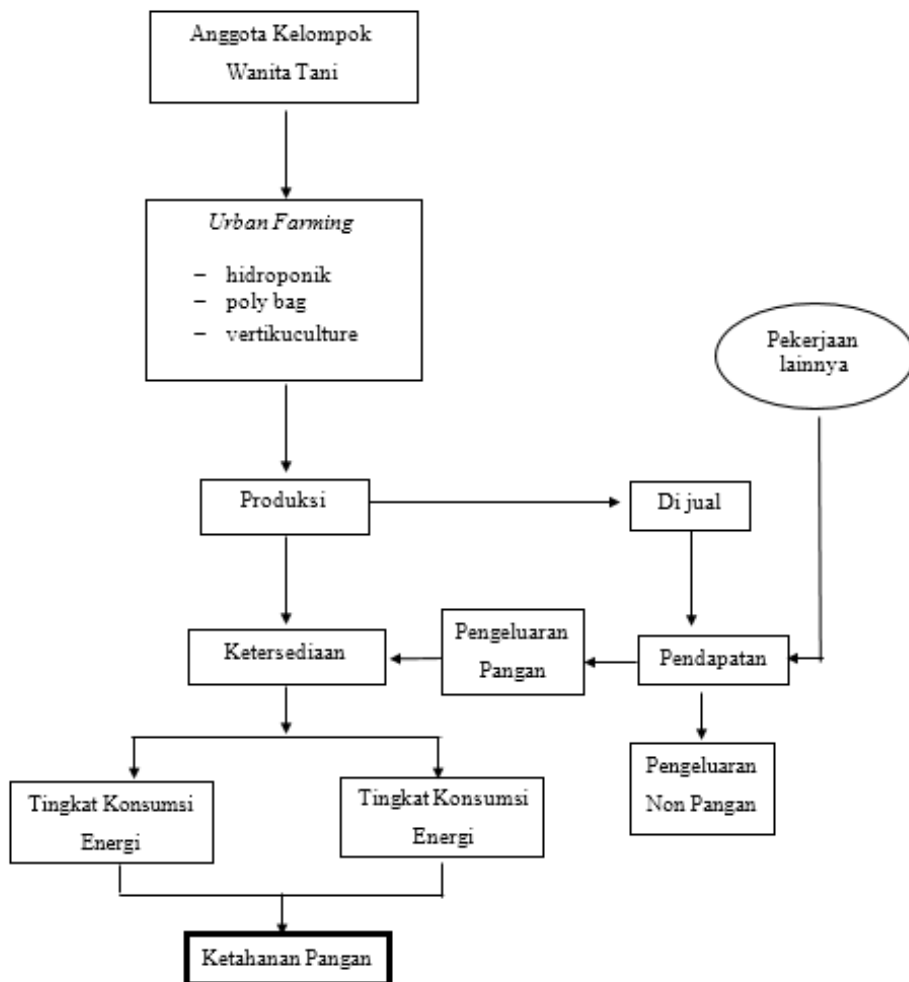
1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Bahan masukan bagi pemerintah provinsi Sulawesi Selatan, khususnya dalam merancang strategi ketahanan pangan di Indonesia
2. Kontribusi langsung pada penelitian di bidang ketahanan pangan
3. Bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dalam penelitian analisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani melalui konsep *urban farming*

1.5 Kerangka Pemikiran Penelitian

Ketahanan pangan sebagai akses setiap rumah tangga/individu untuk memperoleh pangan pada setiap waktu untuk keperluan hidup sehat. Penelitian ini akan mengidentifikasi tentang tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani pada kelompok wanita tani serta kontribusi urban farming terhadap ketahanan pangan. Jenis-jenis kegiatan urban farming yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Citra dan Kelompok Wanita Tani Dewi Sari ada tiga yaitu hidroponik, vertikultur dan polybag. Sehubungan dengan ketahanan pangan dari pemanfaatan hasil kegiatan urban farming tersebut maka untuk mengukur derajat ketahanan pangan tingkat rumah tangga maka digunakan beberapa indikator yaitu ketersediaan pangan, konsumsi pangan dan pendapatan. Berikut merupakan gambaran dari kerangka pemikiran yang diterapkan dalam penelitian ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di BTN Karmila Sari, Kecamatan Tamalanrea dan di BTN Citra Tello Permai Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi Kelompok Wanita Tani yang membudidayakan tanaman pangan dengan menggunakan konsep *urban farming*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Januari 2024.

2.2 Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian pada sebuah populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif juga merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti dengan menggunakan data berupa angka.

2.2.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan menggunakan alat kuesioner. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari responden sedangkan data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian.

a. Data Primer

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari responden yaitu rumah tangga kelompok wanita tani. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang berpedoman pada kuisisioner atau pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden meliputi informasi maupun data-data yang berkaitan dengan pola konsumsi dalam rumah tangga mereka. Data yang diambil dari responden adalah profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan serta pangan apa saja yang sering dikonsumsi.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk menggali data berupa dokumen, laporan, foto, dan lain-lain yang telah lampau. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan data-data yang telah diperoleh baik data yang diperoleh secara langsung maupun data yang sudah ada pada lembaga yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah proses wawancara, keadaan lahan kelompok wanita tani, keadaan tempat tinggal petani.

3. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui fakta yang terjadi di daerah penelitian berdasarkan pengamatan sendiri. Pengamatan ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu di BTN Karmila Sari, Kecamatan Tamalanrea Tamalanrea dan di BTN Citra Tello Permai Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Adapun data yang diamati adalah yang menyangkut pola konsumsi pangan yang sering mereka lakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Dalam data sekunder ini, peneliti mengambil data dari buku-buku literatur, internet, dan data-data yang diperoleh di lokasi penelitian.

2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang sesuai dengan kriteria, kualitas dan juga karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian terdiri dari anggota Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra. Adapun jumlah populasi sebanyak 66 orang.

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representif dan memberikan gambaran dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 66 orang, keseluruhan anggota Kelompok Wanita Tani Dewi Sari dan Kelompok Wanita Tani Citra.

2.3 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga kelompok wanita tani, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yaitu kuisioner. Kuesioner yang dibagikan berisi terkait survei mengenai pangan rumah tangga. Setelah mendapatkan data melalui instrumen penelitian, selanjutnya dilakukan tahap analisis untuk menentukan tingkat ketahanan pangan rumah tangga kelompok wanita tani. Berikut analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat ketahanan pangan rumah tangga dan kontribusi urban farming terhadap ketahanan rumah tangga :

1. Analisis proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani

Proporsi pengeluaran pangan merupakan proporsi pengeluaran rumah tangga untuk pangan terhadap pengeluaran total rumah tangga. Besarnya proporsi pengeluaran rumah tangga petani dapat dihitung dengan rumus :

$$TP = Pp + Pn$$

Dimana :

TP = Total pengeluaran rumah tangga (Rp)

Pp = Pengeluaran pangan (Rp)

Pn = Pengeluaran non pangan (Rp)

2. Analisis konsumsi pangan berdasarkan konsumsi energi

Pengukuran jumlah konsumsi pangan dilakukan dengan menilai konsumsi energi rumah tangga. Untuk mengukur hal tersebut, digunakan parameter Tingkat Konsumsi Energi (TKE). Rumus TKE menurut (Arida et al., 2015) adalah sebagai berikut :

$$TKE = \frac{\Sigma \text{konsumsi energi}}{AKE \text{ yang dianjurkan}} \times 100$$

Dimana :

TKE = Tingkat Konsumsi Energi

Σ = Total

AKE = Angka Kecukupan Energi yakni 2100 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019.

Klasifikasi tingkat kecukupan energi adalah :

- 1) Baik : TKE \geq 100% AKE
- 2) Sedang : TKE 80-90% AKE
- 3) Kurang : TKE 70-80% AKE
- 4) Defisit : TKE < 70% AKE

3. Analisis Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan dianalisis dengan menggunakan tabel penentuan tingkat ketahanan pangan rumah tangga yang di indikatori oleh dua hal yakni tingkat konsumsi energi (TKE) perkapita dan juga pangsa pengeluaran pangan yang dapat dilihat dari proporsi pengeluaran rumah tangga.

Tabel 3. Indikator Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga

TINGKAT KONSUMSI ENERGI	PANGSA PENGELUARAN PANGAN	
	Rendah (< 60% Pengeluaran total)	Tinggi (\geq 60% Pengeluaran total)
Cukup (> 80% Angka Kecukupan Energi)	1. Tahan pangan	2. Rentan Pangan
Kurang (\leq 80% Angka Kecukupan Energi)	3. Kurang pangan	4. Rawan Pangan

Sumber : Jonsson dan Toole dalam Cahyani et al., (2020)

Berdasarkan Tabel 3, sebuah rumah tangga dikatakan tahan pangan apabila tingkat konsumsinya cukup (> 80% AKE) dan pangsa pengeluaran pangan

rumah tangganya rendah ($< 60\%$ Pengeluaran total). Adapun rumah tangga yang rentan pangan ialah apabila dari segi tingkat konsumsi energinya sudah cukup ($> 80\%$ AKE), namun pangsa pengeluaran pangannya tinggi ($\geq 60\%$ Pengeluaran total). Kondisi kurang pangan dalam sebuah rumah tangga terjadi apabila tingkat konsumsi energi tergolong kurang ($\leq 80\%$ AKE), serta pangsa pengeluaran pangannya tergolong rendah pula ($< 60\%$ Pengeluaran total). Sedangkan rumah tangga yang diidentifikasi sebagai rawan pangan, yakni apabila tingkat konsumsi energinya kurang ($\leq 80\%$ AKE) dan pangsa pengeluaran pangannya tinggi ($\geq 60\%$ Pengeluaran total).

2.4 Batasan Operasional

Batasan operasional merupakan atribut atau nilai dari objek yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Batasan operasional bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penginterpretasian. Adapun batasan operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan yang diukur dari proporsi pengeluaran dan konsumsi energi tangga yang terdiri dari 4 tingkatan yaitu tahan pangan, rentan pangan, kurang pangan dan rawan pangan
2. Rumah tangga adalah kumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah dan satu dapur dibawah salah satu kepala rumah tangga.
3. Aktivitas *urban farming* adalah jenis usaha aktivitas yang dilakukan dalam bentuk urban farming yang dinilai dari produksi baik dalam bentuk fisik maupun dalam bentuk uang.
4. Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan (selama 1 bulan) baik yang bersumber dari hasil *urban farming* maupun yang dibeli.
5. Akses pangan adalah keterjangkauan rumah tangga kelompok wanita tani yang dapat dilihat dari segi aspek ekonomi, akses fisik, dan sosial.
6. Konsumsi pangan adalah sejumlah makanan dan minuman yang dikonsumsi anggota rumah tangga kelompok wanita tani, yang diukur dari kandungan energinya.
7. Pendapatan rumah tangga adalah jumlah pemasukan sebulan terakhir yang didapatkan dari jasa atau usaha yang dijalankan oleh rumah tangga kelompok wanita tani baik berasal dari pendapatan keluarga maupun anggota keluarga lainnya.
8. Pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan oleh seluruh anggota rumah tangga kelompok wanita tani selama sebulan untuk keperluan rumah tangga seperti keperluan pangan, pendidikan, perawatan rumah, pajak, dan lain sebagainya.
9. Pengeluaran pangan adalah biaya yang dikeluarkan oleh seluruh anggota keluarga kelompok wanita tani selama sebulan terakhir untuk keperluan pangan (makan dan minum) rumah tangganya.

10. Pengeluaran non pangan adalah biaya yang dikeluarkan sebulan terakhir oleh seluruh anggota keluarga kelompok wanita tani untuk keperluan rumah tangga di luar keperluan pangan rumah tangga seperti biaya pendidikan, biaya listrik, biaya gas dan bensin, dan lain sebagainya.
11. Proporsi pengeluaran untuk pangan adalah presentase banyaknya pengeluaran pangan rumah tangga kelompok wanita tani dibanding besarnya pengeluaran total rumah tangganya dinyatakan dalam bentuk persen.